

Pengaruh *Leverage*, *Liquidity*, Ukuran Perusahaan, Nilai Tukar, dan *Profitability* Terhadap Keputusan Lindung Nilai (*Hedging*)

Salwa Nurul Hilaliah, Hermanto

Universitas Esa Unggul

hilaliahsalwanurul@student.esaunggul.ac.id, hermanto@esaunggul.ac.id

ABSTRACT

This study aims to examine the influence of leverage, liquidity, company size, exchange rates, and profitability on hedging decisions. This study uses the population of companies that are consistently listed on the Indonesia Stock Exchange during the period 2018 to 2023, the information in this study comes from the annual report. consistently listed on the Indonesia Stock Exchange during the period 2018 to 2023, the information in this study comes from the Annual Report. Purposive sampling is employed in this study, utilizing secondary data with a total of 144 data points from 40 companies continuously listed on the Indonesia Stock Exchange during the period of 2018 to 2023. The study measures variables including hedging decisions, leverage (debt to equity ratio), liquidity (current ratio), company size (total assets), exchange rates (mid-rate), and profitability (return on assets). Logistic regression analysis is conducted using SPSS data processing software. The study finds that leverage positively and significantly affects hedging decisions, while liquidity, exchange rates, and profitability do not significantly impact hedging decisions. Additionally, company size has a negative and significant influence on hedging decisions.

Keywords: *Leverage, Liquidity, Company Size, Exchange Rate, Profitability, and Hedging Decisions.*

ABSTRAK

Kajian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh antara *leverage*, *liquidity*, ukuran perusahaan, nilai tukar dan *profitability* dengan keputusan lindung nilai (*hedging*). Penelitian ini menggunakan populasi perusahaan yang konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018 sampai dengan 2023, informasi pada penelitian ini berasal dari *annual report*. *Purposive sampling* sebagai teknik pengambilan sampel pada kajian ini dengan penggunaan data sekunder dengan total sebanyak 144 data dari 40 perusahaan yang terdaftar terus – menerus di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2018 sampai dengan 2023. Pada kajian ini digunakan pengukuran variabel keputusan lindung nilai (*hedging*), *leverage* (*debt to equity ratio*), *liquidity* (*current ratio*), ukuran perusahaan (*total asset*), nilai tukar (*mid-rate*) dan *profitability* (*return on asset*). Metode analisis yang digunakan menggunakan regresi logistik melalui aplikasi pengolahan data SPSS. Kajian ini menghasilkan *leverage* dapat mempengaruhi Keputusan lindung nilai (*hedging*) secara positif dan signifikan, *liquidity*, nilai tukar dan *profitability* tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan lindung nilai (*hedging*) serta ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif serta signifikan pada keputusan lindung nilai (*hedging*).

Kata Kunci: *Leverage, Liquidity, Ukuran Perusahaan, Nilai Tukar, Profitability, dan Keputusan Lindung Nilai (Hedging)*

PENDAHULUAN

Industri makanan dan minuman menjadi peran penting yang memberikan kontribusi dalam perekonomian nasional dengan memegang peranan utama dalam proses pendistribusian mulai dari pengemasan, penyajian hingga produk akhirnya sampai ke tangan konsumen (Marcelin & Gantino, 2022). Hasilnya, industri makanan dan minuman berhasil berkembang menjadi eksportir global yang sukses (Kemenkeu, 2022). Subsektor makanan dan minuman memberikan peluang bagi perusahaan untuk terlibat dalam kegiatan ekspor-impor, memperluas bisnis, dan melakukan perdagangan internasional, yang dapat memengaruhi stabilitas ekonomi (Rusadi *et al.*, 2023). Salah satu permasalahan mendasar yang dihadapi oleh subsektor makanan dan minuman dalam melakukan aktivitas impor dan ekspor berupa perbedaan nilai tukar yang mempengaruhi kinerja perusahaan, sehingga perubahan ini menyebabkan nilai tukar rupiah dengan mata uang asing menjadi tidak konsisten (Mowata *et al.*, 2022).

Hedging salah satu metode untuk mengurangi risiko yang timbul akibat fluktuasi nilai mata uang asing (Gewar & Suryantini, 2020). Risiko fluktuasi kurs valuta asing timbul karena adanya aktivitas perdagangan internasional yang dilakukan oleh perusahaan (Pramudita & Setiyono, 2021). Biasanya penggunaan lindung nilai (*hedging*) dilakukan dalam kumpulan aset investasi dengan menjadikannya sebagai instrumen derivatif, sehingga jual beli mata uang yang dilakukan dapat menghindari risiko fluktuasi kurs (Herawati & Abidin, 2020). Instrumen derivatif telah digunakan oleh berbagai entitas ekonomi di seluruh dunia dan dimanfaatkan sebagai alat lindung nilai yang diterima secara luas (Larasati & Wijaya, 2022).

Leverage menggambarkan seberapa besar suatu perusahaan menggunakan utang atau pinjaman untuk mendanai operasionalnya dibandingkan dengan modal yang dimiliki sendiri (Gewar & Suryantini, 2020). *Leverage* yang tinggi dapat mengurangi tingkat pengembalian investasi perusahaan karena semakin besar utang yang dimiliki, semakin besar bunga yang harus dibayarkan oleh perusahaan. (Wulan & Syahzuni, 2023). Kewajiban utang dengan suku bunga yang tinggi berpotensi membuat ketidakstabilan nilai tukar, hal tersebut dapat membebani perusahaan karena dapat nerurunkan kepercayaan investorhal ini dapat menyebabkan pergerakan pada nilai tukar mata uang asing yang dapat menghambat potensi pertumbuhan perusahaan dan akses terhadap modal menjadi lebih sulit (S. W. Putri & Ramadhan, 2020).

Liquidity mencerminkan kemampuan perusahaan untuk segera memenuhi utang jangka pendek (Mahasari & Rahyuda, 2020). Apabila rasio lancar sebuah perusahaan meningkat, ini menunjukkan bahwa perusahaan tersebut lebih memiliki banyak aset lancar sehubungan dengan kewajiban jangka pendeknya (Silvia & Saputra, 2023). Tingkat *liquidity* yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan untuk dengan cepat dan efisien mengubah aset menjadi uang tunai (Mustofa & Ariani,

2024). Ketika perusahaan memiliki kewajiban lancar dalam mata uang asing seperti dolar, perusahaan dapat menghadapi kesulitan yang lebih besar dalam memenuhi kewajiban tersebut (Pramudita & Setiyono, 2021). Pengukuran potensi struktur modal dalam mempengaruhi *liquidity* menjadi langkah terpenting dalam memantau dan mempertahankan keberhasilan perusahaan (Permatasari & Ramadhan, 2023).

Ukuran perusahaan dapat menggambarkan skala perusahaan berdasarkan jumlah total aset yang dimilikinya (Pramudita & Setiyono, 2021). Nilai perusahaan encerminkan nilai keseluruhan dari suatu perusahaan (Hermanto & Nurhidayah, 2023). Perusahaan dengan ukuran yang besar umumnya dapat lebih banyak kegiatan operasional dan eksposur terhadap risiko yang lebih luas, sehingga dapat diartikan bahwa semakin besar skala perusahaan, semakin besar pula risiko yang dihadapinya. (Mahasari & Rahyuda, 2020). Besarnya sebuah perusahaan seringkali dianggap lebih stabil dan memiliki banyak peluang untuk mendapatkan sumber pendanaan eksternal sehingga perusahaan dengan skala besar sering kali mendapatkan peluang lebih besar untuk bersaing secara efektif atau bertahan di industri (S. W. Putri & Ramadhan, 2020).

Nilai tukar rupiah terhadap dolar dapat memberikan pengaruh yang signifikan pada sebuah perusahaan yang terlibat dalam perdagangan internasional (Triasiwi & Priantilianingtiasari, 2023). Jika nilai tukar rupiah pelemahan terhadap dolar, dampaknya dapat mengakibatkan pembayaran utang bisa terkena dampak fluktuasi mata uang tersebut (Ariana & Marlisa, 2021). Oleh karena itu, biaya produksi dalam kegiatan perdagangan internasional dapat meningkatkan utang apabila nilai tukar mengalami penurunan terhadap mata uang asing (Apriyanto *et al.*, 2022).

Profitability salah satu elemen kunci yang digunakan oleh manajer untuk menilai kinerja perusahaan (Diana & Munandar, 2024). Tingkat *profitability* yang tinggi biasanya menarik pemasok, kreditur dan investor karena menunjukkan potensi pengembalian investasi yang baik dan menghasilkan keuntungan melalui aktivitas pemasaran sekaligus sebagai modal entitas (Hermanto & Margarena, 2023). Untuk mencapai nilai perusahaan yang maksimal, perusahaan harus memperhatikan beberapa faktor kunci, termasuk aspek profitabilitas dan nilai perusahaan, sehingga investor cenderung terus mempertahankan investasinya (Mara & Munandar, 2024).

Penelitian ini dilakukan merujuk pada penelitian sebelumnya tentang beberapa elemen yang memberikan pengaruh keputusan lindung nilai (*hedging*). Penelitian Jayanti & Yadnya (2020) menerangkan bahwa *leverage* memberikan pengaruh signifikan terhadap keputusan lindung nilai (*hedging*), hasil penelitian Gewar & Suryantini (2020) dan Herawati & Abidin (2020) berpendapat bahwa *leverage* memberikan pengaruh negatif signifikan terhadap keputusan lindung nilai (*hedging*). Dalam penelitian Pramudita & Setiyono, (2021) menunjukkan bahwa *liquidity* memberikan pengaruh terhadap keputusan lindung nilai (*hedging*), hasil penelitian Mahasari & Rahyuda (2020) menerangkan bahwa *liquidity* tidak

memberikan pengaruh signifikan terhadap keputusan lindung nilai (*hedging*). Penelitian yang dilakukan Annisa & Puryandani, (2019) menerangkan bahwa ukuran perusahaan memberikan pengaruh signifikan terhadap keputusan lindung nilai (*hedging*), hasil penelitian Yusbardini, (2022) menerangkan bahwa ukuran perusahaan tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap keputusan lindung nilai (*hedging*). Hasil dari penelitian Ariana & Marlisa (2021) nilai tukar memberikan pengaruh signifikan terhadap keputusan lindung nilai (*hedging*), sedangkan menurut Yudha *et al.* (2023) menunjukkan bahwa nilai tukar tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap keputusan lindung nilai (*hedging*). Penelitian yang dilakukan Limbong & Hutabarat, (2020) menunjukkan bahwa profitabilitas memberikan pengaruh terhadap keputusan lindung nilai (*hedging*), namun penelitian Ratnaningsih *et al.* (2021) menunjukkan bahwa profitabilitas menunjukkan tidak memberikan pengaruh terhadap keputusan lindung nilai (*hedging*). Namun demikian, perbedaan penelitian ini dengan studi sebelumnya terdapat pada variabel independen yaitu utang luar negeri menjadi *leverage*. Selain itu, terdapat perbedaan sampel, yang mana penelitian ini memperoleh sampel perusahaan industri *food and beverage* yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2023.

Kajian ini bertujuan dapat memperluas wawasan tentang konsep, mekanisme, dan strategi, serta mengevaluasi sebab yang memengaruhi keputusan lindung nilai (*hedging*) pada perusahaan manufaktur dalam subsektor industri. Selain itu penelitian ini berharap mampu memberikan informasi terkait kebijakan lindung nilai (*hedging*) yang membantu manajemen dalam mengelola risiko fluktuasi kurs dan dapat menjadi dasar bagi perusahaan dalam mengembangkan strategi kebijakan lindung nilai (*hedging*) serta potensi dampaknya, selanjutnya bagi investor kajian ini dapat diharapkan membantu dalam melakukan analisa yang lebih cermat terhadap strategi kebijakan lindung nilai (*hedging*) di perusahaan manufaktur subsektor industri *food and beverage*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini memanfaatkan variabel dependen berupa keputusan lindung nilai (*hedging*) yang diproksikan dengan menggunakan instrumen derivatif. *Hedging* dinyatakan dalam variabel *dummy* (Gewar & Suryantini, 2020). Selanjutnya variabel independen terdiri dari Rasio *leverage* digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) agar bisa mengetahui sejauh mana perusahaan memanfaatkan utang dengan ekuitasnya untuk mendanai operasi dan investasi (Jayanti & Yadnya, 2020). *Liquidity* diproksikan dengan *current ratio* (CR) menunjukkan aset lancar dibagi dengan total kewajiban jangka pendeknya (Ariana & Marlisa, 2021). Besar kecilnya perusahaan dapat dilihat dari besarnya nilai aset, nilai ekuitas, nilai penjualan dan nilai aktiva hal ini dapat diproksikan dengan menggunakan logaritma natural dari total *asset* (Annisa & Puryandani, 2019). Nilai tukar ini menunjukkan harga relatif antara dua mata uang dan dapat berubah seiring waktu akibat berbagai faktor ekonomi dan politik maka diproksikan dengan kurs

tengah (*mid-rate*) (Yudha *et al.*, 2023). *Profitability* terproksikan oleh *return on asset* (ROA) yang termasuk rasio keuangan untuk menilai seberapa efisien perusahaan dalam menggunakan asetnya dalam menghasilkan laba (Limbong & Hutabarat, 2020). Model regresi logistik dapat digunakan dalam riset ini:

$$\text{Logit}(p) = \ln \frac{p}{p-1} = \beta_0 + \beta_1 \text{DER}_1 + \beta_2 \text{CR}_2 + \beta_3 \text{TA}_3 + \beta_4 \text{MR}_4 - \beta_5 \text{ROA}_5 + \varepsilon$$

Keterangan:

$\ln \frac{p}{p-1}$ = Log dari perusahaan yang melakukan keputusan lindung nilai dan tidak menggunakan keputusan lindung nilai

β_0 = Konstanta regresi

X_1 = *Debt to Equity Ratio*

X_2 = *Current Ratio*

X_3 = *Total Asset*

X_4 = *Mid Rate*

X_5 = *Return On Asset*

ε = *error*

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif, yang berfokus menguji kausalitas eksplanatori untuk menjelaskan hubungan sebab akibat antara variabel terikat dan variabel bebas. *Website* Bursa Efek Indonesia (BEI) dimanfaatkan sebagai alat untuk mencari laporan keuangan yang digunakan sebagai data untuk penelitian ini dan menjadikan sebuah data sekunder dengan populasi sebanyak 40 perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 sampai 2023. Teknik sampling yang diterapkan adalah *purposive sampling* dengan kriteria perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI selama periode 2018 hingga 2023, secara konsisten menerbitkan laporan keuangan tahunan selama periode tersebut, membukukan laba secara konsisten, dan sudah IPO sebelum atau selama periode penelitian. Berdasarkan kriteria tersebut, sampel yang diperoleh mencakup 144 data dari periode 2018 hingga 2023. Program analisis data spss dengan melalui beberapa uji seperti, uji *Hosmer and Lemeshow test*, dan koefisiensi determinasi diterapkan pada data. Sedangkan uji simultan F, uji parsial T, digunakan untuk menguji hipotesis secara simultan. Studi ini direncanakan berlangsung dari Maret 2024 hingga Agustus 2024.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Uji Statistik Deskriptif

Sumber: Data diolah penulis, 2024

	N	Min	Max	Mean	Std. Dev
<i>HEDGING</i>	144	0.00	1.00	.2708	.44594

DER	144	-2.13	17.21	1.1133	2.18000
CR	144	.02	13.31	2.6553	2.53534
TA	144	183,962,000 ,000.00	186,588,000,000 ,000.00	14,548,452,299,8 28.20	35,426,843,23 5,729.70
MR	144	13901.01	15731.00	14667.1717	703.45350
ROA	144	-.25	7.26	.2296	.70878

Uji Statistik Deskriptif

Berdasarkan data pada tabel di atas menunjukkan jumlah (n) sebanyak 144. Pada hasil pengujian statistik deskriptif, variabel dependen keputusan lindung nilai (*hedging*), menggunakan variabel *dummy* dimana angka 0 dikategorikan *non hedging* dan angka 1 dikategorikan melakukan keputusan *hedging*. Kebijakan lindung nilai (*hedging*) mencapai nilai minimum 0.00 dengan jumlah sebanyak 22 perusahaan, dikategorikan *non hedging* artinya perusahaan tidak melakukan *hedging* mencapai nilai maksimum 1.00 dengan jumlah sebanyak 13 perusahaan perusahaan dikategorikan melakukan *hedging*. Terdapat mean sebesar 0.2708 dapat diartikan lebih banyak perusahaan yang memutuskan untuk tidak melaksanakan *hedging* dikarenakan perusahaan lebih memilih untuk menanggung risiko daripada melakukan *hedging*, terutama jika mereka memiliki kepercayaan diri dalam kemampuan mereka untuk mengelola dampak negatif yang timbul dari risiko tersebut tanpa memerlukan perlindungan tambahan, dan standar deviasi sebesar 0.44594, menandakan variasi dalam keputusan lindung nilai (*hedging*) cukup besar, seperti yang diindikasikan oleh standar deviasi.

Variabel *Leverage* yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) memperlihatkan nilai minimum -2.13 terdapat pada PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk. ditahun 2019 dan maksimum nilai yang diperoleh sebesar 17.21 terdapat pada Central Proteina Prima Tbk. ditahun 2019, dengan standar deviasi sebesar 2.18000 artinya terjadi deviasi pada keputusan lindung nilai (*hedging*) sebesar 2.18000 dan terdapat nilai rata - rata 1.1133. Dengan rata-rata rasio utang sebesar 111% untuk seluruh sampel penelitian, dapat sampel umumnya memiliki rasio utang lebih dari 50%. Hal ini mengindikasikan bahwa mayoritas pendanaan perusahaan-perusahaan tersebut bergantung pada sumber dana eksternal. Menurut Brigham & Houston (2019) perusahaan dapat dikatakan aman apabila nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) berada dibawah 1. Sehingga dapat dikatakan perusahaan *food and beverage* lebih mengandalkan penggunaan utang dibandingkan modal, tetapi adanya perbedaan pada PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk. nilai ekuitas mengami minus, hal ini menerangkan bahwa PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk. ditahun 2019 yang disebabkan adanya deficit sebesar - 4.456.541.

Variabel *Liquidity* yang diproksikan dengan *current asset* (CR) memperlihatkan nilai minimum 0.02 terdapat pada Dua Putra Utama Makmur Tbk ditahun 2023 dan Indofood Sukses Makmur Tbk. ditahun 2023 dan maksimum nilai

yang diperoleh 13.31 terdapat pada Campina Ice Cream Industry Tbk. ditahun 2021, dengan standar deviasi sebesar 2.53534 artinya terjadi deviasi pada keputusan lindung nilai (*hedging*) sebesar 2.53534 dan terdapat nilai rata - rata sebesar 2.6553. Menurut Eugene F. & Michael C. (2019) Current Ratio (CR) dianggap baik jika nilainya melebihi 1.5, yang menerangkan bahwa perusahaan memiliki kecukupan likuiditas untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Sehingga dapat dikatakan perusahaan *food and beverage* yang memiliki likuiditas yang baik membantu perusahaan dalam menjaga stabilitas keuangan meskipun terjadi volatilitas pasar dan mampu untuk mengelola risiko keuangan dengan lebih efektif.

Variabel Ukuran Perusahaan yang diukur Total Aset (TA) dengan nilai minimum 183,962,000,000 pada Sekar Bumi Tbk. ditahun 2023 dan minimal nilai yang diperoleh sebesar 186,587,957,000,000 pada Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. ditahun 2023, dengan standar deviasi sebesar 35,426,843,235,729.70 artinya terjadi deviasi pada keputusan lindung nilai (*hedging*) sebesar 35,426,843,235,729.70, dan terdapat nilai rata – rata sebesar 14,548,452,299,828.20. Rata-rata total aset yang diperoleh perusahaan di sektor makanan dan minuman termasuk dalam kategori besar dan memiliki arus kas yang relatif, sehingga menunjukkan perusahaan yang besar biasanya memiliki eksposur yang lebih tinggi terhadap risiko pasar seperti pergerakan harga bahan baku, kurs mata uang, dan pergerakan suku bunga. Oleh karena itu, perusahaan dapat dikatakan perusahaan dengan aset besar dapat menangani risiko dengan lebih efektif karena memiliki lebih banyak pilihan.

Variabel Nilai Tukar yang diprosikan *mid-rate* (MR) dengan nilai minimum 13,901.01 pada 24 perusahaan ditahun 2019 dan maksimal nilai yang diperoleh sebesar 15,731.00 pada 24 perusahaan ditahun 2022 dengan standar deviasi sebesar 703.45350 artinya terjadi deviasi pada keputusan lindung nilai (*hedging*) sebesar 703.45350 dan terdapat nilai rata – rata sebesar 14667.1717. Oleh karena itu dapat dikatakan perusahaan *food and beverage* menunjukkan perbedaan antara nilai tukar tertinggi dan terendah yang mengami perubahan dari tahun ke tahun sehingga dapat membantu perusahaan dan investor dalam menilai risiko yang terkait dengan perubahan nilai tukar dalam transaksi internasional.

Variabel *Profitability* yang di proksikan *return on asset* (ROA) dengan nilai minimum -0.25 pada Dua Putra Utama Makmur Tbk ditahun 2020 dan maksimum nilai yang diperoleh 7.26 pada Sreeya Sewu Indonesia Tbk. ditahun 2022 dengan standar deviasi 0.70878 artinya terjadi deviasi pada keputusan lindung nilai (*hedging*) sebesar 0.70878 dan terdapat nilai rata – rata sebesar 0.2296 dengan rata – rata rasio profitabilitas sebesar 22,96% untuk seluruh sampel penelitian, dapat disimpulkan bahwa perusahaan-perusahaan dalam sampel umumnya memiliki rasio profitabilitas yang melebihi 1%. Menurut Foeh (2020) dengan nilai ROA > 1% menerangkan seberapa baik perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk memperoleh keuntungan. Sehingga dapat dikatakan perusahaan *food and beverage*

dengan profit yang lebih kecil lebih fokus pada pengelolaan operasional sehari-hari dalam manajemen finansial.

Uji Kelayakan Model (Hosmer and Lemeshow Test)

Dengan melihat nilai statistik uji kelayakan model sebesar 8,663 dengan tingkat signifikansi 0,372 menyatakan bahwa model regresi yang digunakan memiliki kecocokan yang baik dengan data yang ada. Karena tingkat signifikansi jauh di atas 0,05. Dapat dinyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai yang diobservasi dan nilai yang diprediksi oleh model. Hal ini menunjukkan model regresi yang digunakan cukup baik dalam menjelaskan variasi data yang ada dan dapat diandalkan untuk analisis lebih lanjut.

Uji Koefisiensi Determinasi

Nilai Nagelkerke R Square sebesar 0,218 menunjukkan bahwa model regresi logistik yang digunakan mampu menjelaskan 21% variasi dalam variabel dependen keputusan lindung nilai (*hedging*). Artinya, variabel independen dalam model ini (*leverage, likuiditas, ukuran perusahaan, nilai tukar, dan profitability*) secara kolektif memberikan kontribusi sebesar 21% dalam menentukan apakah perusahaan melakukan hedging atau tidak. Sisa 79% variasi dalam keputusan lindung nilai (*hedging*) dijelaskan oleh elemen - elemen lain yang tidak mencakup dalam model ini. Faktor-faktor tersebut meliputi aspek-aspek lain dari operasi bisnis, kebijakan manajemen risiko yang berbeda, kondisi pasar yang spesifik.

Uji Simultan (Uji f)

Dari hasil uji regresi, menunjukkan signifikansi yaitu 0,007 dimana kurang dari 0,05, maka dengan ini menunjukkan adanya pengaruh simultan. Dari hasil penelitian ini dapat artikan *leverage, liquidity, ukuran perusahaan, nilai tukar dan profitability* mempengaruhi keputusan lindung nilai (*hedging*).

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 2. Uji Parsial (Uji t)

Sumber: Data diolah penulis, 2024

Proksi	Uji Parsial	β	Sig	Hipotesis	Hasil	Kesimpulan
<i>Debt to Equity Ratio</i>	DER \rightarrow H	1,205	0,03	+	+	Diterima
<i>Current Ratio</i>	CR \rightarrow H	0,304	0,242	+	+	Ditolak
Total Asset	TA \rightarrow H	-0,585	0,006	-	-	Diterima
<i>Mid Rate</i>	MR \rightarrow H	0,007	0,999	+	-	Ditolak

Return on Asset	ROA → H	1,59	0,137	-	+	Ditolak
-----------------	---------	------	-------	---	---	---------

Tabel diatas menunjukkan adanya dampak secara individual terhadap variabel independen ketika hasil signifikansi < 0,05. Terdapat nilai signifikansi variabel *leverage* 0,03 dengan koefisien 1,205 artinya mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan lindung nilai (*hedging*). Diketahui nilai signifikansi variabel *liquidity* 0,242 dengan koefisien 0,304 artinya mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap keputusan lindung nilai (*hedging*). Nilai signifikan variabel ukuran perusahaan 0,006 dengan koefisien -0,585 artinya mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan lindung nilai (*hedging*). Nilai signifikan variabel nilai tukar 0,999 dengan koefisien 0,007 artinya mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap keputusan lindung nilai (*hedging*). Nilai signifikan variabel *profitability* 0,137 dengan koefisien 1,59 artinya mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap keputusan lindung nilai (*hedging*).

Uji Analisis Logistik

Berdasarkan analisis menggunakan metode statistik dengan rumus persamaan regresi logistik sebagai berikut:

$$17.249 (H) = 14.728 + 1.205_{DER} + 0.304_{CR} - 0.585_{TA} + 0.007_{MR} + 1.590_{ROA} + \epsilon$$

Nilai koefisien konstan sebesar 14,728, hasil dari variabel *leverage* yang diukur dari *Debt to Equity Ratio*, ditemukan nilai *Debt to Equity Ratio* sebesar 1,205. Artinya ketika nilai debt ratio meningkat 1% maka nilai *hedging* meningkat sebesar 1,205. Variabel *liquidity* yang diukur melalui *current ratio*, ditemukan nilai *current ratio* sebesar 0,304. Artinya ketika nilai *current ratio* naik 1% maka nilai *hedging* meningkat sebesar 0,304. Variabel ukuran perusahaan yang diukur melalui total *asset*, ditemukan nilai total *asset* sebesar -0,585. Artinya ketika total *asset* naik 1% maka nilai *hedging* menurun sebesar -0,585. Variabel nilai tukar yang diukur melalui *mid rate*, ditemukan nilai *mid rate* sebesar 0,007. Artinya ketika nilai *mid rate* naik 1% maka nilai *hedging* meningkat sebesar 0,007. Variabel *profitability* yang diukur melalui *return on asset*, ditemukan nilai *return on asset* sebesar 1,590. Artinya ketika *return on asset* naik 1% maka nilai *hedging* meningkat sebesar 1.590.

Diskusi

Hubungan *Leverage* Terhadap Keputusan Lindung Nilai (*Hedging*)

Hasil dari uji parsial (uji t) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,03, yang mengindikasikan bahwa *leverage* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan lindung nilai (*hedging*) pada perusahaan subsektor makanan dan minuman selama periode 2018–2023. Perusahaan dengan *debt to equity* yang positif cenderung lebih aktif pada efisiensi operasional untuk memastikan mereka dapat

memenuhi kewajiban pembayaran bunga dan pokok hutang. Semakin tinggi tingkat utang perusahaan, dapat menyebabkan risiko finansial yang lebih besar dan mengancam kestabilan keuangan perusahaan untuk memenuhi pembayaran kewajiban utangnya. (Gewar & Suryantini, 2020). Perusahaan dengan tingkat hutang yang tinggi lebih terpengaruh oleh fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Perusahaan dengan utang tinggi harus berhati-hati dalam menjalankan operasionalnya, terutama dalam transaksi internasional, untuk menghindari dampak besar dari fluktuasi nilai tukar. Keputusan lindung nilai (*hedging*) menjadi alat yang krusial dalam mengelola dan mengurangi risiko yang berhubungan dengan utang yang tinggi, menjaga kestabilan keuangan, dan memastikan perencanaan yang efektif ditengah ketidakpastian pasar. Oleh karena itu **H1 diterima** karena hasil penelitian ini sejalan dengan studi sebelumnya yang menerangkan bahwa *leverage* memiliki hasil yang positif pada keputusan lindung nilai (*hedging*) (Jayanti & Yadnya, 2020).

Hubungan *Liquidity* Terhadap Keputusan Lindung Nilai (*Hedging*)

Hasil dari uji parsial (uji t) menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,242 yang mengindikasikan bahwa *liquidity* memiliki tidak berpengaruh pada keputusan lindung nilai (*hedging*) untuk perusahaan subsektor *food and beverage* periode 2018 - 2023. Perusahaan dengan *current ratio* yang negatif menunjukkan bahwa kewajiban jangka pendeknya lebih besar dibandingkan aset lancar yang dimilikinya, sehingga meningkatkan risiko gagal bayar, risiko ini menjadi lebih besar jika utang jangka pendek menggunakan mata uang asing, dapat terpengaruh adanya fluktuasi nilai tukar (Condronogoro & Hasibuan, 2023). Ketika perusahaan memiliki likuiditas tinggi, atau memiliki banyak kas dan aset yang mudah dicairkan, bahwa mereka mampu mengatasi perubahan atau fluktuasi di pasar tanpa perlu menggunakan strategi lindung nilai (*hedging*) untuk melindungi diri dari risiko tersebut. Oleh karena itu, risiko fluktuasi nilai tukar terhadap perusahaan juga tidak terlalu besar. Oleh karena itu **H2 ditolak** karena hasil penelitian ini sejalan dengan studi sebelumnya yang menerangkan bahwa *liquidity* memiliki hasil yang positif pada keputusan lindung nilai (*hedging*) (Mahasari & Rahyuda, 2020).

Hubungan Ukuran Perusahaan Terhadap Keputusan Lindung Nilai (*Hedging*)

Hasil dari uji parsial (uji t) menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,006 yang mengindikasikan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif serta signifikan pada keputusan lindung nilai (*hedging*) untuk perusahaan subsektor *food and beverage* periode 2018 - 2023. Perusahaan dengan aset besar lebih mudah mendapatkan dana yang dapat mendukung kegiatan operasional mereka. Selain itu perusahaan besar sering terlibat dalam transaksi internasional seperti ekspor dan impor bahan baku untuk meningkatkan kinerja mereka. Sehingga investor cenderung tertarik pada perusahaan dengan aset tinggi karena mereka melihat potensi perusahaan tersebut untuk menghasilkan keuntungan yang lebih besar. Perusahaan dengan aset besar biasanya kurang termotivasi untuk melakukan keputusan lindung nilai (*hedging*) karena mereka cenderung merasa mampu menghadapi fluktuasi

pasar. Sebaliknya, perusahaan yang memiliki aset lebih kecil cenderung lebih mudah terkena dampak terhadap risiko pasar karena memperluas bisnis dengan menambah ragam produk dan memulai pengiriman produk makanan ke pasar internasional, sehingga lebih terdorong untuk melakukan keputusan lindung nilai (*hedging*) sebagai langkah perlindungan. Namun, pengaruh ukuran perusahaan terhadap keputusan ini tidak cukup kuat atau konsisten untuk dianggap signifikan secara statistik. Oleh karena itu **H3 diterima** karena hasil penelitian ini sejalan dengan studi sebelumnya yang menerangkan bahwa ukuran perusahaan memiliki hasil yang negatif pada keputusan lindung nilai (*hedging*) (Pramudita & Setiyono, 2021).

Hubungan Nilai Tukar Terhadap Keputusan Lindung Nilai (*Hedging*)

Hasil dari uji parsial (uji t) menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,999 yang mengindikasikan bahwa nilai tukar memiliki tidak berpengaruh serta signifikan pada keputusan lindung nilai (*hedging*) untuk perusahaan subsektor *food and beverage* periode 2018 – 2023. Ketika perusahaan menghadapi depresiasi nilai tukar terhadap dolar yang diakibatkan dari adanya transaksi internasional, hal ini tidak akan mempengaruhi keputusan mereka untuk menggunakan instrumen derivatif dalam keputusan lindung nilai (*hedging*) (Kinasih & Mahardika, 2019). Risiko yang dihadapi perusahaan bisa dikurangi dengan cara lain, seperti menggunakan pemasok dan mitra bisnis dari berbagai negara untuk mendiversifikasi biaya dalam berbagai mata uang, sehingga mengurangi dampak fluktuasi nilai tukar. Perusahaan industri *food and beverage* memilih untuk menyesuaikan harga produk mereka sesuai dengan perubahan biaya produksi, termasuk dampak dari fluktuasi nilai tukar. Untuk mengurangi risiko terkait nilai tukar, mereka dapat mendiversifikasi sumber bahan baku dalam berbagai mata uang. Diversifikasi ini dapat membuat nilai tukar tidak menjadi faktor utama dalam keputusan untuk melakukan keputusan lindung nilai (*hedging*). Oleh karena itu **H4 ditolak** karena hasil penelitian ini sejalan dengan studi sebelumnya yang menerangkan bahwa ukuran perusahaan memiliki hasil yang negatif pada keputusan lindung nilai (*hedging*) (Yudha *et al.*, 2023).

Hubungan *Profitability* Terhadap Keputusan Lindung Nilai (*Hedging*)

Hasil dari uji parsial (uji t) menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,137 yang mengindikasikan *profitability* memiliki tidak berpengaruh negatif serta signifikan pada keputusan lindung nilai (*hedging*) untuk perusahaan subsektor *food and beverage* periode 2018 – 2023. Perusahaan dengan besar kecil nya *return on asset* yang dimiliki perusahaan tidak berpengaruh untuk perusahaan melakukan keputusan lindung nilai (*hedging*). Keputusan untuk menggunakan strategi lindung nilai lebih ditentukan oleh besarnya eksposur terhadap risiko nilai tukar daripada oleh seberapa efisien aset yang digunakan tercermin dalam *return on asset*. Risiko perubahan nilai tukar akan semakin tinggi seiring dengan meningkatnya cakupan operasional yang melibatkan berbagai mata uang asing. Untuk mengantisipasi risiko perubahan nilai tukar tersebut, perusahaan dapat melakukan *hedging*. Namun, perusahaan lebih untuk memilih mengurangi eksposur terhadap pergerakan nilai tukar dengan melakukan

transaksi dalam mata uang lokal, terutama di pasar domestik, atau dengan mengurangi penggunaan mata uang asing dalam aktivitas operasionalnya daripada menggunakan instrumen derivatif yang memerlukan biaya *hedging* (Mustofa & Ariani, 2024). Perusahaan memutuskan untuk menggunakan instrumen derivatif sebagai alat *hedging* ketika pengeluaran dalam mata uang asing lebih tinggi. Hal ini bertujuan untuk mengelola risiko pergerakan nilai tukar yang bisa mengurangi laba perusahaan. Oleh karena itu **H5 ditolak** karena hasil penelitian ini sejelas dengan studi sebelumnya yang menerangkan bahwa ukuran perusahaan memiliki hasil yang negatif pada keputusan lindung nilai (*hedging*) (Ratnaningsih *et al.*, 2021).

Hubungan Leverage, Liquidity, Ukuran Perusahaan, Nilai Tukar dan Profitability Terhadap Keputusan Lindung Nilai (Hedging)

Hasil dari uji simultan (uji f) menunjukkan nilai signifikansi 0,007 yang mana menunjukkan nilai tersebut $< 0,05$, sehingga dapat dinyatakan variabel *leverage*, *liquidity*, ukuran perusahaan, nilai tukar dan *profitability* memberikan pengaruh secara simultan kepada keputusan lindung nilai (*hedging*). Keputusan untuk menerapkan lindung nilai (*hedging*) sangat berpengaruh terhadap kondisi keuangan dan operasional perusahaan. Dengan menurunkan ketidakpastian arus kas, strategi ini memungkinkan perusahaan untuk lebih efektif dalam mengelola utang dan mengurangi risiko gagal bayar, yang berhubungan langsung dengan leverage. Selain itu, hedging juga membantu menjaga kestabilan likuiditas dengan mengurangi fluktuasi arus kas, sehingga menghindari keperluan menjual aset likuid atau mengambil pinjaman tambahan. Sehingga dapat disimpulkan **H6 diterima**, melalui penelitian ini dapat menjelaskan mengenai *leverage*, *liquidity*, ukuran perusahaan, nilai tukar dan *profitability* dapat mendukung perkembangan perusahaan yang lebih konsisten dan berperan dalam memperbesar ukuran perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini bertujuan untuk memahami hubungan *leverage*, likuiditas, ukuran perusahaan, nilai tukar, dan profitabilitas dengan keputusan lindung nilai (*hedging*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap keputusan *hedging*, di mana perusahaan dengan utang tinggi cenderung menggunakan *hedging* untuk mengelola risiko keuangan. Namun, likuiditas, ukuran perusahaan, nilai tukar, dan profitabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan. Ukuran perusahaan justru berpengaruh negatif, yang menunjukkan bahwa perusahaan besar cenderung tidak terdorong menggunakan *hedging* karena memiliki akses pendanaan yang lebih baik. Keterbatasan penelitian ini terletak pada durasi penelitian yang hanya 6 tahun dan variabel yang terbatas. Penelitian selanjutnya diharapkan memperpanjang periode penelitian serta menambah variabel independen lainnya seperti *financial distress* dan *growth opportunity*.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, B. C., & Puryandani, S. (2019). Pengaruh Kesempatan Tumbuh, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Keputusan Hedging (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2017). *Sustainable Competitive Advantage*, 9(1), 103-114. <http://jp.feb.unsoed.ac.id/index.php/sca-1/article/view/1400>
- Apriyanto, M., Setyowati, D. H., & Mayasari, I. (2022). Pengaruh BI Rate, Inflasi, dan Kurs Terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah Campuran. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 2(3), 559-568. <https://doi.org/10.35313/jaief.v2i3.3034>
- Ariana, T., & Marlisa, V. (2021). The Effect of Rupiah Exchange Rate, Firm Size, Leverage and Liquidity on Hedging Decision Making Using Derivative Instruments. *International Journal of Social Service and Research*, 1(3), 280-293. <https://doi.org/10.46799/ijssr.v1i3.45>
- Bontaş, B., & Aurora, C. (2009). Basic Principles Of Hedge Accounting. *Munich Personal RePEc Archive*, 17072. <https://mpra.ub.uni-muenchen.de/17072/>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (1979). Fundamentals of Financial Management. In *Health Care Management Review* (Vol. 2, Issue 4). Cengage Learning. <https://doi.org/10.1097/00004010-197702040-00014>
- Brigham, E., & Houston, J. (2019). *Fundamentals of Financial Management 15th*. Cengage.
- Condronogoro, A., & Hasibuan, H. T. (2023). Leverage, Firm Size, Likuiditas, Financial Distress, dan Aktivitas Hedging Dengan Instrumen Derivatif. *E-Jurnal Akuntansi*, 33(8), 2102-2116. <https://doi.org/10.24843/eja.2023.v33.i08.p10>
- Dantas, J. A., Leite, G. B., & Teixeira, E. E. M. (2023). Determinants Of Hedge Accounting Adoption By Brazilian Bank. *Revista Catarinense Da Ciência Contábil*, 22, e3339. <https://doi.org/10.16930/2237-7662202333391>
- Diana, W., & Munandar, A. (2024). The Effect of Company Size, Capital Structure, and Profitability on Company Value Moderated by Dividend Policy. In *International Journal of Economics Development Research* (Vol. 5, Issue 1, pp. 50-67). [https://journal.yrpiaku.com/index.php/ijedr/article/view/3372%0Afiles/628/Diana and Munandar - The Effect of Company Size, Capital Structure, and Profitability on Company Value Moderated by Dividend Policy](https://journal.yrpiaku.com/index.php/ijedr/article/view/3372%0Afiles/628/Diana%20and%20Munandar%20-%20The%20Effect%20of%20Company%20Size%2C%20Capital%20Structure%2C%20and%20Profitability%20on%20Company%20Value%20Moderated%20by%20Dividend%20Policy)
- Drury, C. (2021). Management And Cost Accounting, 11 th Edition. In *Annabel Ainscow* (11th ed.). Annabel Ainscow List Manager: Birgit Gruber Marketing. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>

Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal

Volume 6 Nomor 9 (2024) 4341 – 4358 P-ISSN 2656-274x E-ISSN 2656-4691
DOI: 10.47476/reslaj.v6i9.4727

- F., B. E., & C., E. M. (2019). *No Funancial Management: Theory & Practice, 16th Edition* (16th ed.). Cengage Learning.
- Fitranita, V. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Journal of Applied Business Administration*, 3(2), 323–334. <https://doi.org/10.30871/jaba.v3i2.1731>
- Foeh, J. (2020). *Perencanaan Bisnis (Business Plan)* (1st ed.). Deepublish.
- Gewar, M. M., & Suryantini, N. P. S. (2020). The Effect of Leverage, Managerial Ownership, And Dividend Policy On Hedging Decisions In Manufacturing Companies. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR)*, 4(1), 1–382. www.ajhssr.com
- Hartyawan, I. F., & Kartika, A. (2023). Analisis Pengaruh Debt Covenant, Growth Opportunities, Dan Profitabilitas Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2016-2021. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 6(2), 1845–1859. <https://doi.org/10.31539/costing.v6i2.5484>
- Herawati, A., & Abidin, Z. (2020). The Effect of Profitability, Leverage, and Growth Opportunity on Hedging Activities in 2017 (Study on BUMN Listed on Indonesia Stock Exchange). *3rd Asia Pacific International Conference of Management and Business Science*, 135(Aicmbs 2019), 51–57. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.200410.009>
- Hermanto, & Margarena, J. (2023). *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis Pengaruh Manajemen Risiko Korporasi , Perputaran Persediaan , Profitabilitas , dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan*. 5, 7–12. <https://doi.org/10.37034/infec.v5i4.766>
- Hermanto, & Nurhidayah. (2023). Pengaruh Rasio Intermediasi Makroprudensial, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return On Assets Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Akuntansi Dan Perpajakan (Jemap)*, 6(1), 44–69. <https://doi.org/10.24167/jemap.v6i1.4757>
- Hull, J. C. (2021). *Options, Futures, and Other Derivatives - Solutions Manual*. In *Pearson* (Vol. 1).
- Indonesia, I. A. (2010). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 10*. <https://web.iaiglobal.or.id/PSAK-Umum/14#gsc.tab=0>
- Jayanti, D. A. N., & Yadnya, I. P. (2020). The Effect of Leverage, Liquidity and Growth Opportunity on Hedging Decision Making in Mining Companies at Indonesia Stock Exchange. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research*, 4(12), 251–257. www.ajhssr.com
- Kemenkeu. (2022). *Kondisi Industri Pengolahan Makanan dan Minuman di Indonesia*.

Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal

Volume 6 Nomor 9 (2024) 4341 - 4358 P-ISSN 2656-274x E-ISSN 2656-4691
DOI: 10.47476/reslaj.v6i9.4727

<https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kanwil-suluttenggomalu/baca-artikel/15588/Kondisi-Industri-Pengolahan-Makanan-dan-Minuman-di-Indonesia.html>

- Kinasih, R., & Mahardika, D. P. K. (2019). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Penggunaan Instrumen Derivatif Sebagai Keputusan Hedging. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, Vol. 3 No.(c), 63–80. <https://doi.org/10.31955/mea.vol3.iss1.pp63-80>
- Krisdiyanti, B. S., & Hermanto. (2022). Pengaruh Total Aset, Likuiditas, Dan Kepemilikan Saham Publik Terhadap Kinerja Lingkungan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 6(2), 264–278. <https://doi.org/10.30871/jama.v6i2.4393>
- Larasati, A. A., & Wijaya, E. (2022). Determinasi Faktor-faktor Keputusan Hedging dengan Instrumen Derivatif pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen (JBM)*, 9(2), 193–204. <http://jurnal.unmer.ac.id/index.php/jbm>
- Limbong, G. H. L., & Hutabarat, F. M. (2020). *Effect of Liquidity , Leverage , and Profitability on Consumption Company Hedging on Companies Listed the Indonesia Stock Exchange from 2012-2018*. 37–49.
- Mahasari, A. A. K., & Rahyuda, H. (2020). The Effect of Firm Size, Leverage, and Liquidity on Hedging Decisions of Consumer Goods Industry on the Indonesia Stock Exchange. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR)*, 4(10), 106–113. www.ajhssr.com
- Mara, U. L., & Munandar, A. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Bank, Dan Non-Performing Loan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Mediasi. *Economic, Accounting, Management and Business*. <https://doi.org/10.37481/sjr.v7i1.791>
- Marcelin, V. F., & Gantino, R. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 4(1), 297–306. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v4i1.2065>
- Modigliani, F., & Miller, M. H. (1958). *The Cost of Capital, Corporation Finance and the Theory of Investment* (Vol. 48, Issue 3).
- Mowata, J. S., Makatita, R. F., & Rozari, P. E. (2022). PENGARUH LEVERAGE, LIKUIDITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KEPUTUSAN HEDGING PADA SUB SEKTOR INDUSTRI MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI The. *Jurnal Ekonomi & Ilmu Sosial*, 02(03), 1–34. <http://journal.jacfa.id/index.php/publish/article/view/24>
- Mustofa, W. A., & Ariani, K. R. (2024). Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Keputusan Hedging Perusahaan BUMN di Bursa Efek Indonesia

Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal

Volume 6 Nomor 9 (2024) 4341 - 4358 P-ISSN 2656-274x E-ISSN 2656-4691
DOI: 10.47476/reslaj.v6i9.4727

Periode 2019-2021. *Economic Reviews Journal*, 3(1), 210-226.
<https://doi.org/10.56709/mrj.v3i1.132>

Nauli, C., Maramis, M. T. B., & Mandei, D. (2024). *Analisis Pengaruh Net Ekspor dan Nilai Tukar Mata Uang Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kawasan Negara Asean Periode 2012-2021*. 24(2), 109-120.

Ozenbas, D., Pagano, M. S., Schwartz, R. A., & Weber, B. W. (2022). *Liquidity, Markets and Trading in Action*. Springer.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1007/978-3-030-74817-3> ©

Pacioli, F. L., & Cripps, J. (1994). *Particularis de Computis et Scriptoris, A Contemporary Interpretation* (M. Thompson (ed.)).

Permatasari, L. I., & Ramadhan, Y. (2023). The Effect of Company Growth and Liquidity on Company Value with Capital Structure as an Intervening Variable. *International Journal of Social Service and Research*, 1(3), 94-101.
<https://doi.org/https://doi.org/10.46799/ijssr.v3i9.521>

Pramudita, N. A., & Setiyono, W. P. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Tingkat Hutang, dan Likuiditas terhadap Keputusan Hedging pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018. *International Journal On Orange Technologies*, 03(04), 258-271.
<https://doi.org/https://dx.doi.org/10.31149/ijot.v3i4.1720>

Professor, A., & Al-harash, E. (2024). Impact Achieving of Requirements Hedge Accounting on Accounting Information Systems Fundamental Qualities in Companies Iraq. *European Journal of Economics, Finance and Business Development*, 2(4), 1-14.

Putri, N. I., & Nuraya, A. S. (2024). Penerapan Keputusan Hedging Pada Suatu Perusahaan (Studi Kasus Sub Sektor Tambang Mineral Batubara Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2019-2022). *Journal of Accounting, Management, and Islamic Economics*, 02(01), 305-318. <https://www.cnbcindonesia.com/>

Putri, S. W., & Ramadhan, Y. (2020). Pengaruh Kebijakan Dividen, Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan. *JCA Ekonomi*, 1(1), 64-77.

Ratnaningsih, R., Tamara, D. A. D., & Mayasari, I. (2021). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Firm Size dan Growth Opportunity terhadap Hedging Sektor Farmasi, Industri Dasar dan Bahan Kimia pada Perusahaan ISSI. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 2(1), 227-237.
<https://doi.org/10.35313/jaief.v2i1.3049>

Rusadi, M., Sutarjo, A., & Putri, S. Y. A. (2023). Pengaruh Financial Distress, Firm Size dan Leverage Terhadap Kebijakan Keputusan Hedging (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di

Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2017-2019. *Pareso Jurnal*, 5(1), 37–50.

Setiawanta, Y., Utomo, D., Ghozali, I., & Jumanto, J. (2021). Financial performance, exchange rate, and firm value: The Indonesian public companies case. *Organizations and Markets in Emerging Economies*, 11(22), 348–366. <https://doi.org/10.15388/OMEE.2020.11.37>

Silvia, M., & Saputra, W. A. (2023). Pengaruh Leverage, Likuiditas dan Pertumbuhan Aset Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*. <https://doi.org/https://doi.org/10.572349/mufakat.v2i6.1254>

Solihati, G. P. (2023). The Effect Of Leverage, R6eturn On Assets, Company Size And Sales Growth On Company Value. *EPRA International Journal of Economics, Business and Management Studies (EBMS)*, 10(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.36713/epra12314>

Söylemez, A. O. (2021). Foreign Exchange Rates A Research Overview of the Latest Predictions Techniques. In *Revista Brasileira de Linguística Aplicada* (Vol. 5, Issue 1). <https://revistas.ufrj.br/index.php/rce/article/download/1659/1508%0Ahttp://hipatiapress.com/hpjournals/index.php/qre/article/view/1348%5Chttp://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/09500799708666915%5Chttps://mckinseyonsociety.com/downloads/reports/Educa>

Sudarmanto, E., Astuti, Kato, I., Basmar, E., Simarmata, H. M. P., Yuniningsih, Irdawati, Wisnujati, N. S., & Siagian, V. (2021). Manajemen Risiko Perbankan. In *Yayasan Kita Menulis*.

Tanudiredja, Wibisana, Rintis, & Rekan. (2019). PSAK 71 - Financial Instruments Understanding The Basics. In *PricewaterhouseCoopers*.

Triasiwi, M. K., & Priantilianingtiasari, R. (2023). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Financial Distress terhadap Keputusan Hedging Sektor Industri Barang Konsumsi Terdaftar BEI 2019-2021. *Economics and Digital Business Review*, 4(2), 96–107. <https://doi.org/https://doi.org/10.37531/ecotal.v4i2.479>

Verawaty, V., Jaya, A. K., & Megawati, M. (2020). Determinan Pengambilan Keputusan Lindung Nilai (Hedging) Dengan Instrumen Derivatif Valuta Asing Pada Perusahaan Manufaktur. *Akuisisi: Jurnal Akuntansi*, 15(1), 9–26. <https://doi.org/10.24127/akuisisi.v15i1.281>

Wulan, F. V. M., & Syahzuni, B. A. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham. *Journal Of Social Science Research*, 3, 3249–3265. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/innovative.v3i5.5253>

Yudha, J. O. M., Oktavia, R., & Desriani, N. (2023). The Effect of Foreign Debt, Liquidity, Firm Size, and Exchange Rate on Hedging Decision. *Journal of Indonesian*

Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal

Volume 6 Nomor 9 (2024) 4341 - 4358 P-ISSN 2656-274x E-ISSN 2656-4691
DOI: 10.47476/reslaj.v6i9.4727

Economy and Business, 38(2), 133-146.
<https://doi.org/10.22146/jieb.v38i2.5887>

Yusbardini. (2022). Influence of Important Factors in Hedging Decisions Using Derivative Instruments (Case Study on Automotive Industry Companies Listed on the IDX). ... *International Research and Critics Institute-Journal ...*, 5, 6092-6100. <https://doi.org/https://doi.org/10.33258/birci.v5i1.4322>